

BAB V

PENUTUP

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah mengenai proses awal pembelajaran, rencana pengembangan model dan pengembangan model pembelajaran dilakukan penelitian dan pengembangan serta analisis deskripsi dan pembahasan terhadap data penelitian, maka pada bab ini akan diuraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang dapat peneliti jabarkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil temuan dari proses awal pembelajaran menulis di SMP Negeri Kabupaten Subang, dari ketiga sekolah sebagai tempat penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah. Selain itu, guru masih terpaku terhadap perangkat pembelajaran yang disesuaikan pemerintah sehingga kurangnya inovasi dalam menerapkan model pembelajaran, sehingga hal ini sangat mempengaruhi kemampuan menulis siswa.
2. Rancangan awal pada penelitian ini merupakan alat yang digunakan dalam proses pengujian model *discovery learning* berbasis penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Bagian dari rancangan awal penelitian ini yaitu rasionalisasi model pembelajaran dan desain awal model *discovery learning* berbasis penguatan pendidikan karakter pada menulis teks eksplanasi.
3. Pengembangan model pembelajaran berbasis penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah sebagai berikut. Pembelajaran berdasarkan tanggapan observer terhadap pelaksanaan model pembelajaran memiliki tanggapan yang positif, hal tersebut dibuktikan dengan setiap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti sudah dilaksanakan dengan

baik dan sesuai dengan desain pembelajaran yang telah disiapkan. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi langkah-langkah pembelajaran model *discovery learning* yang digabungkan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam penguatan pendidikan karakter, yaitu religius (bersih, toleransi, cinta lingkungan), mandiri (kerja keras, kreatif, disiplin, berani), gotong royong (kerja sama, solidaritas, saling menolong, kekeluargaan), dan integritas (kejujuran, keteladanan, kesantunan, cinta pada kebenaran).. Kedua, kinerja siswa dalam menulis terbagi menjadi tiga kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan hasil yang didapatkan, rata-rata hasil menulis teks eksplanasi dari ketiga sekolah yang dijadikan penelitian, yaitu siswa banyak mendapatkan nilai baik. Dari ketiga sekolah tersebut, sebanyak 85 siswa (59%) mendapatkan nilai baik. Ketiga, hasil pengembangan model *discovery learning* berbasis penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran menulis teks eksplanasi menunjukkan hasil yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri Kabupaten Subang, karena adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pascates pada tahap uji coba terbatas dan pascates pada tahap uji coba luas. Keempat, hasil tanggapan guru dan siswa terhadap penerapan model yaitu untuk tanggapan guru memiliki tanggapan yang positif dan model pembelajaran berbasis penguatan pendidikan karakter memiliki pengaruh yang positif terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi. dengan adanya model pembelajaran dapat membantu guru dalam menerapkan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis, dengan diterapkannya model siswa menjadi lebih aktif, dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. keenam, tanggapan siswa terhadap *discovery learning* berbasis penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran menulis teks eksplanasi memiliki tanggapan yang sangat baik, hal tersebut ditandai dengan pernyataan siswa pada angket akhir yang

dibagikan, banyak siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju dalam menjawab semua aspek yang ditanyakan pada angket.

B. Implikasi

1. Model *discovery learning* berbasis penguatan pendidikan karakter merupakan model pembelajaran penemuan berbantuan penguatan pendidikan karakter. Model *discovery learning* berbasis penguatan pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan memicu ide siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sehingga siswa tidak merasa kesulitan ketika ditugaskan menulis teks eksplanasi.
2. Pembelajaran *discovery learning* berbasis penguatan pendidikan karakter berimplikasi kepada guru bahwa perlu adanya inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan menarik sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Pembelajaran *discovery learning* berbasis penguatan pendidikan karakter berimplikasi terhadap peningkatan kemampuan menulis teks dan pengembangan ide menulis teks eksplanasi siswa.
4. Penelitian pengembangan model pembelajaran *discovery learning* berbasis penguatan pendidikan karakter berimplikasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang menulis teks eksplanasi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi diantaranya.

1. Model *discovery learning* memiliki tahapan penemuan yang menyebabkan siswa sepenuhnya berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta perlunya penerapan nilai-nilai karakter siswa untuk mengembangkan dan mendukung setiap proses penemuan yang dilakukan. Oleh karena itu, guru perlu menambah wawasannya mengenai inovasi pembelajaran yang juga harus

didukung dari pihak sekolah sebagai penyedia sarana yang diperlukan guru dan siswa demi kelancaran proses pembelajaran.

2. Dibalik kelebihan yang dimiliki model *discovery learning* berbasis penguatan pendidikan karakter, terdapat kelemahan yang sangat berpengaruh pada proses pelaksanaan *discovery learning*. Kelemahan yang peneliti temukan yaitu mengenai kurangnya waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan *discovery learning*. Oleh sebab itu, bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan model *discovery learning*, perlu mempersiapkan waktu yang panjang dalam proses pembelajaran *discovery learning* agar pelaksanaannya lebih maksimal dan memperoleh hasil yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan merancang desain pembelajaran dengan model *discovery learning*, memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang menuntut kesiapan dari segi pengalaman maupun perangkat pembelajaran dan dukungan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.